

**ANALISIS PERAN AKTOR DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KAIN TENUN SONGKET DI KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :
MILA ENJELIA
NIM: 07011381924195**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JULI 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
ANALISIS PERAN AKTOR DALAM PENGEMBANGAN UMKM
KAIN TENUN SONGKET DI KABUPATEN OGAN ILIR
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

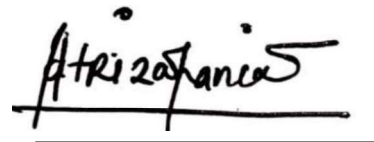
Oleh:

MILA ENJELIA
NIM. 07011381924195

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, JULI 2023

Pembimbing

Dr. Katriza Imania, M.Si
NIP.196810221997022001



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PERAN AKTOR DALAM PENGEMBANGAN
UMKM KAIN TENUN SONGKET DI KABUPATEN
OGAN ILIR**

SKRIPSI

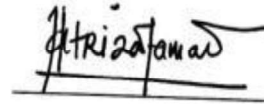
**Oleh :
MILA ENJELIA
NIM. 07011381924195**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada 20 Juli 2023**

Pembimbing

Dr. Katriza Imania, M.Si

NIP. 196810221997022001



Penguji :

1. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002



2. Januar Eko Aryansyah, S.IP.,S.H.,M.Si
NIP. 198801272019031005



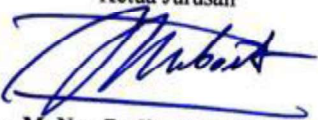
Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Enjelia

NIM : 07011381924195

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Peran Aktor dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir ” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, Juli 2023



Mila Enjelia
NIM. 07011381924195

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah’: 6)

“Jangan menggantungkan harapan kepada orang lain percayalah kepada Tuhan

Yang Maha Esa dan diri sendiri”

**Atas Ridho Allah SWT, skripsi ini
saya persembahkan kepada :**

1. Kedua orang tua tercinta
2. Adik-adik dan keluarga
3. Seluruh dosen FISIP Unsri
4. Teman-teman terbaik
5. Rekan seperjuangan mahasiswa
Ilmu Administrasi Publik 2019
6. Almameter kebanggaan
Universitas Sriwijaya

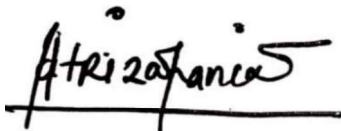
ABSTRACT

The actors in the development of public enterprises are very important, as is the development of UMKM. This research was conducted to know and analyze the role of the actor in the development of umkm the woven fabric of the songket district. The many UMKM of the woven sheets of the songket scattered over the ogan ilir region made it necessary for the government to make more effective development and more prosperous umkm communities of songmen in ogan ilir district. The theory used in this study is that of the role of the actor in policy according to Thompson in wakka, which consists of four classifications of the actor's role: subject, key players, crowd and context setters. This type of research is qualitative using descriptive methods. The process of data accumulating is done with interviews, direct observation and documentation. Research shows that there has been no private involvement in the development of the songket ogan ilir loom and the role of actors involved in the development of the songket loom in ogan ilir district has not run ata maximum based on established programs, causing much of the weaving of the songket to become unsustainable. The study recommends that private actors be involved.

Keywords: actor role, development, UMKM

Keywords: Actor role, Development, UMKM

Advisor,



Dr. Katriza Imania, M.Si

NIP.196810221997022001

Indralaya, Juli 2023

Chairman of Public Administration Department

Faculty of Social and Political Sciences

Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

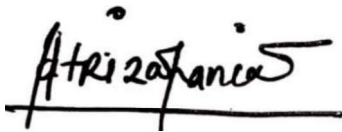
NIP.196911101994011001

ABSTRAK

Aktor dalam kegiatan pengembangan usaha masyarakat memegang peranan yang sangat penting, seperti dalam pengembangan UMKM. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran aktor dalam pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir. Banyaknya UMKM kain tenun songket yang tersebar di wilayah Ogan Ilir membuat pemerintah perlu melakukan pengembangan yang lebih efektif dan menjadikan masyarakat UMKM pengrajin kain songket di Kabupaten Ogan Ilir lebih sejahtera. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peran aktor dalam kebijakan menurut Thompson dalam Wakka yang terdiri dari empat klasifikasi peran aktor yaitu *subject*, *key players*, *crowd* dan *context setters*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada keterlibatan pihak swasta dalam pengembangan UMKM Kain Tenun Songket Ogan Ilir dan peran aktor-aktor yang terlibat dalam pengembangan UMKM kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir belum berjalan dengan maksimal berdasarkan program-program yang telah ditentukan sehingga menyebabkan banyak usaha kain tenun songket tidak berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan adanya aktor swasta yang terlibat.

Kata Kunci: Peran Aktor, Pengembangan, UMKM

Pembimbing,



Dr. Katriza Imania, M.Si

NIP.196810221997022001

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniannya masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini, berjudul “Analisis Peran Aktor dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir”. Usulan penelitian skripsi ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tak lupa juga terima kasih kepada kedua Orang tua saya yang sangat saya sayangi telah memberikan do’a, semangat, dan motivasi tiada hentinya kepada saya serta kedua saudara laki-laki saya yang senantiasa memberikan semangat kepada saya.

Dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih belum sempurna, oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan kualitas tulisan ini. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi yang disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I FISIP Unsri.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II FISIP Unsri.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP.,S.H., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik dan dosen penguji 2
8. Ibu Aulia Utami Putri, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Ibu Dr. Katriza Imania., M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penelitian ini.
10. Ibu Dr. Katriza Imania, M.Si selaku dosen penguji 1.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri
12. Mba Ita Permata Sari selaku Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
13. Seluruh Staff FISIP Unsri
14. Seluruh Pegawai dan Staff Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Ogan Ilir
15. Seluruh Pegawai dan Staff Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir
16. Sebagian masyarakat UMKM pengrajin kain songket di Kabupaten Ogan Ilir.
17. Teman-teman terdekat saya Gilang Gumelar, Yuli Dewi Sartika, Hefsa Pebriani, Riana Putri, Dhiya Alfiyah Tarizah dan Wira Rahmawati.
18. Teman-teman kelompok bimbingan skripsi Ibu Katriza : Zuriana, Aura dan Nadia yang telah mau berbagi ilmu dan menyemangati berbagi suka dan duka saat proses bimbingan skripsi.

19. Teman-teman satu angkatan dari jurusan Ilmu Administrasi Publik.
20. Seluruh teman-teman satu perjuangan Almamater Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap usulan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca agar dapat menambah dan dapat memberikan pengetahuan. Akhirnya semoga jasa baik semua pihak, mendapatkan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Indralaya, Juli 2023

Mila Enjelia

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
2.1 Landasan Toeri.....	9
2.2 Manajemen Publik	10
2.3 Konsep Peran Aktor	11
2.3.1 Pengertian Peran.....	12
2.3.2. Pengertian Aktor dalam Administrasi Publik	13
2. 3.3 Teori Peran Aktor.....	14
2.4. Teori yang digunakan.....	15
2.5. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	19
2.6. Konsep Kain Tenun Songket.....	21
2.7 Penelitian Terdahulu	23
2.8 Kerangka Pemikiran.....	28
2.9 Asumsi Penelitian.....	29
BAB III	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian	31

3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.5 Informan Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Jadwal Penelitian.....	38
3.9 Sistematika Penulisan.....	39
BAB IV.....	41
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Kabupaten Ogan Ilir (OI)	41
4.1.2 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir	43
4.1.2 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir	46
4.2 Informan Penelitian	48
4.3 Hasil Penelitian	49
4.3.1 Aktor Terlibat dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir	51
4.4 Pembahasan.....	88
4.4.1 Aktor-Aktor yang Terlibat dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir	89
4.4.2 Peran Aktor yang Terlibat dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun Songket di kabupaten Ogan Ilir	92
BAB V	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	101
5.2.1 Saran Teoritis	101
5.2.2 Saran Praktis	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pemetaan Teori Peran Aktor Thompson dalam Wakka 2014.....	14
Gambar 2 Peta Wilayah Ogan Ilir.....	40
Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Ogan Ilir.....	46
Gambar 4 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir.....	48
Gambar 5 Aktor <i>State</i> (Pemerintah) dalam Pengembangan UMKM Tenun Songket di Ogan Ilir.....	520
Gambar 6 Aktor <i>State</i> (Pemerintah) dalam Pengembangan UMKM Tenun Songket di Ogan Ilir.....	52
Gambar 7 Aktor <i>State</i> (Pemerintah) dalam Pengembangan UMKM Tenun Songket Ogan Ilir.....	53
Gambar 8 Masyarakat Pengrajin Kain Songket Menjadi <i>Civil Society</i>	56
Gambar 9 Masyarakat Pengrajin kain songket OI.....	58
Gambar 10 Disperindagkop UKM OI.....	59
Gambar 11 Dispora OI Mengajak UMKM Songket Pelatihan <i>Workshop</i>	60
Gambar 12 PKK Mempromosikan Kain Songket Ogan Ilir.....	61
Gambar 13 Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.....	62
Gambar 14 PKK Melakukan Kegiatan Menenun bersama UMKM Kain Songket ...	64
Gambar 15 UMKM kain songket.....	65
Gambar 16 Disperindagkop UKM Ogan Ilir Bekerjasama dengan Aktor Lainnya.....	70
Gambar 17 Disperindag Berperan Secara Menyeluruh dalam Mengembangkan UMKM Kain Songket Ogan Ilir.....	73
Gambar 18 Disperindagkop UKM OI Melakukan Evaluasi dengan Masyarakat UMKM.....	76
Gambar 19 Pemetaan Analisis Peran Aktor dalam Pengembangan UMKM Kain tenun Songket di Kabupaten Ogan Ilir (Teori Thompson dalam Wakka 2014).....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2 Kerangka Pemikiran.....	28
Tabel 3 Fokus Penelitian.....	32
Tabel 4 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2021	43
Tabel 6 Informan Penelitian.....	49
Tabel 7 Peran Aktor yang Terlibat dalam Mengembangkan UMKM Kain Songket	66
Tabel 8 Matriks Hasil Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebagai negara yang memiliki keberagaman masyarakat serta budayanya, tak sedikit masyarakat Indonesia membuat usaha produksi dan industri rumahan baik itu dari segi kerajinan khas daerah, *textile*, kuliner daerah bahkan pada bidang teknologi. Pemerintah juga seharusnya melakukan pengembangan terhadap masyarakat terutama usaha produksi dan industri rumahan atau lebih dikenal dengan sebutan UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah).

UMKM (Usaha Kecil Mikro dan Menengah) adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk pada usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun oleh badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Bab I Pasal 1 tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah Bab I Pasal 1 yang menyebutkan bahwa usaha produksi dan industri rumahan mencakup usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kedudukan UMKM ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Menurut peraturan ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. (Idayu dkk., 2021).

Saat ini peran UMKM sangat penting diantaranya dapat memberikan lapangan pekerjaan secara langsung bagi masyarakat yang tingkat pendidikannya yang masih tergolong rendah dan hanya memiliki keterampilan dibidang tertentu. UMKM merupakan bagian dari usaha kecil untuk masyarakat, yang pada prinsipnya didasarkan inisiatif seseorang. Pada dasarnya UMKM menunjukkan peran dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia, termasuk memanfaatkan sumber daya alam yang berpotensi pada suatu daerah yang dikelola secara menyeluruh.

Kriteria usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dikelompokkan dari banyaknya aset serta penghasilan yang dimiliki dari usaha. Usaha dari UMKM termasuk golongan usaha yang *marginal*, yang memanfaatkan teknologi sederhana, model yang relatif rendah dan cenderung

berorientasi pada pasar lokal. Industri kreatif rumahan atau sering disebut dengan UMKM mampu melakukan pengembangan identitas suatu daerah. Pengembangan UMKM dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan hasil pendapatan baik masyarakat di suatu daerah.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah sekitar 2.382,48 kilometer. Daerah ini dilihat dari segi sumber daya alam tidak memiliki pegunungan dan lautan, namun memiliki anak sungai yang tergolong banyak dan menyebar ke daerah-daerah di wilayahnya. Masih sedikitnya objek wisata alam karena keterbatasan kondisi geografis menyebabkan bermunculan sektor industri.

Salah satu sektor industri tersebut adalah industri kain tenun songket khas Ogan Ilir, yang telah mendorong pemerintah kabupaten ini untuk mengembangkan sektor industri sehingga dapat menguntungkan perekonomian masyarakat. Pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dalam mensejahterahkan ekonomi masyarakat pengrajin kain tenun songket melalui pemasaran, motif kain yang beragam hingga pewarnaan dari bahan alami yang dihasilkan dari kekayaan alam di Ogan Ilir.

Kain tenun songket khas Provinsi Sumatera Selatan memiliki karakteristik yang cukup berbeda dari kain tenun songket dari provinsi lain. Kain tenun songket Sumatera Selatan merupakan salah satu kain tenun terbaik di Indonesia (Tahrir dkk., 2017). Songket Palembang adalah salah satu songket terbaik yang ada di Indonesia yang dilihat dari kualitas mutu, sering di sebut sebagai “ratu dari segala kain” Songket adalah kain yang ditenun menggunakan benang emas atau benang perak. (Djarmaris, 1977: 217). Songket adalah kain mewah yang memerlukan emas asli dan

dijadikan benang, lalu ditenun dengan tangan menjadi kain yang cantik (Viatra & Tryanto., 2014).

Kartiwa (1996: 8) mengungkapkan songket merupakan sebuah kain yang ditenun dengan menggunakan benang emas dan perak dihasilkan dari daerah tertentu saja, contohnya songket Palembang, songket Samarinda, songket Bali dan songket Minangkabau. Songket sudah dikenal pada bangsa Kerajaan Sriwijaya yang dipengaruhi oleh kebudayaan bangsa Cina dan Islam, yang hanya digunakan oleh bangsa raja sebagai pakaian kebangsawanan. Tiap motif pada kain songket memiliki nilai estetika dan nilai-nilai filosofi (Tahrir dkk., 2017).

Kabupaten Ogan Ilir secara khusus memiliki motif yang berbeda dari kain tenun songket khas Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya. Kain songket di daerah ini memiliki ciri khas warna merah hati dengan motif songket yang beragam seperti motif *dodot, sadem, kembang roti, bintang-bintang, bintang roti, bintang mawar sutera alam, cantik manis, kembang jatuh, kembang chino, mawar bintang, nago besaung, nampan perak, jando beraes, poler, begandik, mawar jatuh, bintang berkait, bintang sby, bintang garuda, bintang bola-bola, bintang berdoa, kembang lepus, kerak nasi, bunga intan, kembang bintang berantai, kembang kerap, kembang jarang, bintang pita, dan mawar jepang*(Putri dkk., 2021). Selain itu, ada juga jenis benang sutera bermacam warna, ada yang menggunakan benang sulam, benang kantung berwarna dan sebagainya. Semua benang tersebut digunakan untuk mempercantik kain tenun songket, seperti bentuk sulaman dan dibuat pada waktu yang bersamaan dengan menenun kain tenunnya.

Saat ini Kabupaten Ogan Ilir banyak memiliki daerah penghasil dan pengerajin kain tenun songket. Terdapat lima Kecamatan penghasil dan pengerajin kain tenun

songket yaitu : Indralaya, Indralaya Selatan, Indralaya Selatan, Tanjung Batu dan Pemulutan. Kecamatan Indralaya meliputi Desa Muara Penimbung, Talang Aur dan Tunas Aur. Sentra pembuatan kain tenun songket di Kecamatan Tanjung Batu meliputi yaitu Tanjung batu, Tanjung Atap, Tanjung Pinang, Limbang Jaya, Tanjung Laut. Sedangkan, di Kecamatan Indralaya Selatan terdapat pada desa Tanjung Dayang. Pusat pengerajin kain tenun songket pada Kecamatan Pemulutan terdapat pada Desa Talang Pangeran Ulu, Talang Pangeran Ilir, Suka Rami, Pegayut, Pelabuhan Dalam dan Simpang Pelabuhan Dalam.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir sudah melakukan pengembangan kepada para pelaku UMKM kain tenun songket di beberapa desa dan wilayah Ogan Ilir melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Ogan Ilir,. Aktor atau *stakeholder* terkait lainnya adalah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Ogan Ilir dan PKK Kabupaten Ogan Ilir. Jumlah pengerajin songket dari beberapa wilayah dan desa hingga tahun 2020 sebanyak 546 orang pelaku UMKM kain tenun songket. Berbagai program pelatihan yang telah diberikan oleh dinas tersebut diantaranya adalah pewarnaan kain songket dan pembelian alat tenun tetapi program tersebut tidak berlanjut dan tidak merata ke desa-desa daerah Ogan Ilir.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Ogan Ilir juga telah membuat program pengembangan UMKM kain tenun songket seperti perizinan, modal, dan pembinaan kepada pelaku UMKM. Akan tetapi, program-program tersebut kurang efektif dalam mengatasi masalah-masalah para pengerajin kain tenun songket dalam mengembangkan usaha produksinya.

Beberapa permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM kain tenun songket Kabupaten Ogan Ilir adalah:

- 1) Kesulitan dalam pengembangan kreatifitas seperti pengembangan produk, pengelolaan keuangan, pemasaran atau distirbusi.
- 2) Kurangnya modal dan masih terbatasnya alat bantu produksi yang diberikan pemerintah kabupaten
- 3) Terbatasnya alat bantu produksi yang diberikan pemerintah kabupaten.
- 4) Kurang pemahaman dan pembinaan dari pemerintah kabupaten terkait informasi mengenai pemasaran, bahan baku murah, teknik produksi yang lebih luas dan modern, aksesibilitas dari pemerintah kabupaten kepada pelaku UMKM , manajemen waktu dan keuangan, serta teknologi modern.

Berbagai permasalahan tersebut perlu diatasi dan hal ini membutuhkan peran nyata dari Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian terkait peran aktor dalam pengembangan UMKM tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam kajian ilmu administrasi publik peran aktor dalam pelaksanaan suatu program dipengaruhi oleh kekuatan (*power*) dan kepentingan (*interest*) yang dimiliki oleh aktor kebijakan tersebut sehingga ada diklasifikasi menjadi empat (Thompshon dalam Wakka, 2014) yaitu: aktor yang mempunyai tingkat kepentingan (*interest*) yang tinggi tetapi memiliki kekuatan (*power*) yang rendah dan dikalsifikasikan sebagai subyek (*subjects*), aktor dengan tingkat kepentingan (*interest*) dan kekuatan (*power*) yang tinggi diklasisfikasikan sebagai kekuatan (*power*) yang tinggi diklasifikasikan sebagai pemain kunci (*key players*), aktor dengan tingkat kepentingan (*interest*) dan kekuatan (*power*) yang rendah diklasifikasikan jauh

dikarenakan kepentingan serta pengaruh yang dimiliki dapat berubah seiring waktu, dan aktor dengan tingkat kepentingan (*interest*) yang rendah tapi memiliki kekuatan (*power*) yang tinggi diklasifikasikan sebagai pendukung (*contest setters*).

Penelitian terkait peran aktor sudah banyak dilakukan namun dalam objek yang berbeda-beda. Penelitian oleh (Sembiring & Subekti, 2021); (Sandy, 2020); (Yahya dkk., 2018) dan (Sembiring, 2022) memfokuskan pada bidang administrasi publik dalam kajian implementasi program pembangunan. Penelitian lain fokus masalah manajemen, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Putri dkk., 2021); (Nawang Sari, 2017); (Setiawan & Prastiwi, 2022) yang menekankan pada strategi pengembangan dan pemberdayaan UMKM Kain Tenun. Penelitian yang dilakukan oleh (Muttalib & Sibawai, 2020); (Rahmadani & Subroto, 2022); (Alfin.,2021) mengarah pada pengembangan dan pemberdayaan UMKM dalam menghadapi Covid-19. Penelitian ini mengaitkan peran aktor dalam manajemen pengembangan UMKM kain tenun songket.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan terkait peran aktor dalam pengembangan UMKM kain tenun songket Kabupaten Ogan Ilir maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam dengan judul. “Analisis Peran Aktor dalam Pengembangan UMKM Kain Tenun di Kabupaten Ogan Ilir “. Penelitian ini memfokuskan pada teori dari Thompson dengan empat klasifikasi peran aktor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut

1. Siapakah aktor-aktor yang terlibat dalam pengembangan UMKM kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Bagaimana peran aktor yang terlibat dalam pengembangan UMKM kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis siapakah aktor-aktor yang terlibat dalam pengembangan UMKM kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisis peran aktor yang terlibat dalam pengembangan UMKM kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis, penelitian diharapkan berkontribusi bagi pengembangan ilmu administasi publik khususnya terkait peran aktor dalam pengembangan program UMKM.
2. Manfaat Praktis, Penelitian ini diharapkan memberikam kontribusi dan informasi bagi Disperindagkop Kabupaten Ogan Ilir, Dispora Kabupaten Ogan Ilir, Dekranasda Kabupaten Ogan Ilir, Kementrian BUMN (Bank BNI) dan masyarakat pengrajin kain tenun songket di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. (2007). Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIP UI Press
- Anderson, James E. (2006). *Public policy- making : an introduction*, Boston: Houghton Mifflin Company
- Bungin, Burhan. (2001). Metodologi penelitian kualitatif aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer, Jakarta : Rajawali Pers.
- Donnelly, James H., James L. Gibson dan John M. Ivancevich. (2003). *Fundamentals of management, business publication*, Texas
- Fatimah, N., & Ratnasari, Y. (2018). pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja dan dampaknya ada kinerja karyawan bagian marketing di PT. Diparanu Rucitra Property Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.v2i1.16>
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly. (2003). *Organizations behaviour, structure and proces*. 8th ed. Boston: Richard D. Irwin Inc.
- Glaser, Barney G, and Anselm L. Strauss. 1967. *Discovery of grounded theory: strategies for qualitative research*. Chicago: Aldine Pub. Co
- Hasibuan, Malayu S.P (2007). Manajemen sumber daya manusia perusahaan, Bandung, PT. Bumi Aksa
- Herdiansyah, H,. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. Salemba Munanika. Jakarta.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- Kartiwa, S. 1996. Kain songket Indonesia. Jakarta: Djamban
- Kusumanegara, Solahuddin. 2010. Model dan aktor dalam proses kebijakan publik. Yogyakarta : Gava Media.

- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (n.d.). Peran badan perencanaan RPJMD Kota Tomohon .
- Mawan Setiawan, I. N. A., & Prastiwi, N. L. P. E. Y. (2022). Pengembangan kompetensi pengrajin kain tenun (jegeg endek). *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan*, 5(1). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v5i1.831>
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984), Analisis data kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J,. (2006). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nawang Sari, E. R. (2017). Analisis program pemberayaan masyarakat pada usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) (studi di UMKM pengrajin batik Kampoeng Jetis dan pengrajin koperasi intako Tanggulangin Sidoarjo). *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 1(1), 12. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v1n1.p12-16>
- Rahmadani, R. D., & Subroto, W. T. (2022). Analisis strategi pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 167–181. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p167-181>
- Riyadi. (2007). Membangun efektivitas kebijakan publik dengan orientasi kepercayaan publik (*public trust*),” Artikel. Bandung: STIA LAN.
- Sandy, O. F. (2020). Analisis peran kctor dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Sanitasi di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(03), 415–422. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.03.10>
- Sembiring, R. A. (2022). Analisis aktor pembangunan dalam *smart environment* Kota Kediri tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(1), 88–108. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i1.44272>
- Sembiring, R. A., & Subekti, T. (2021). Analisis aktor dalam tata kelola usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Batu untuk kualitas internasional. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.23887/jiis.v7i1.30416>
- Siagian, Sondang P,. (2012). Manajemen sumber daya manusia, Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekanto, S. (2001). Sosiologi: suatu pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Snelbecker, G. E. (1974). *Learning theory instructional theory and psychoeducational design*. New York : Mc Graw Hill Book Co
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukandarrumidi. (2002). *Metode penelitian*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Tahrir, R., Rohidi, T. R., & Iswidayati, S. (2017). Makna simbolis dan fungsi tenun songket bermotif naga pada masyarakat melayu di Palembang Sumatera Selatan.
- Tambunan, T., (2012). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Purnama Yahya, M., Santoso, B., & Hariswanto, A. (2018). Implementasi program bantuan pemerintah dalam upaya pengembangan wirausaha pemula di Kementrian Koperasi dan UKM (studi pada Kabupaten Lombok Tengah). *profit*, 12(02), 31–37. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2018.012.02.4>
- Utami Putri, A., Ermanovida, & Khairunnisyah, T. (2021). Strategi pemberdayaan ekonomi pengrajin songket khas Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 141–153. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.154>
- Wakka, Abd. K. (2014). Analisis stakeholders pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) mengkendek, Kabupaten Tanatoraja Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2014.vol3iss1pp47-55>
- Walidin, H. Warul, dkk. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Ranity Press
- Winarno, B. (2008). *Kebijakan publik teori dan proses*. Jakarta: PT Buku Kita.